

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi kasus di SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya)

Ineu Nurhasanah, NIM. 82322425014 Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi sangat penting untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti pengelolaan yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi agar mampu menunjang proses pembelajaran secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) inventarisasi, (4) pemeliharaan, dan (5) penghapusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, dan pengelola sarana dan prasarana. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi di SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya telah dilaksanakan dengan baik. (1) Perencanaan dilakukan secara sistematis dan partisipatif berdasarkan analisis kebutuhan. (2) Pengadaan dilaksanakan sesuai prioritas dan kemampuan anggaran sekolah. (3) Inventarisasi dilakukan secara tertib melalui pencatatan dan pengkodean aset. (4) Pemeliharaan dilaksanakan secara rutin melalui pemeriksaan dan perbaikan fasilitas, sedangkan (5) penghapusan dilakukan melalui prosedur administratif yang jelas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti perencanaan yang masih bersifat konvensional, pengadaan dan inventarisasi yang masih dilakukan secara manual atau semi-manual, pemeliharaan yang belum memanfaatkan sistem digital secara optimal, serta penghapusan yang belum berbasis keberlanjutan.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Berbasis Teknologi, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

School Facilities and Infrastructure Management to Improve the Quality of Technology-Based Learning (A Case Study at SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya, Tasikmalaya Regency)

Ineu Nurhasanah, NIM. 82322425014 *This study is motivated by the importance of technology-based facilities and infrastructure management in supporting the improvement of learning quality in schools. However, several challenges are still encountered, such as management practices that remain manual and are not yet fully integrated into digital systems. Therefore, more effective, efficient, and technology-based facilities and infrastructure management is required to optimally support the learning process. This study aims to analyze technology-based school facilities and infrastructure management to improve learning quality at SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya, Tasikmalaya Regency, which includes: (1) planning, (2) procurement, (3) inventory management, (4) maintenance, and (5) disposal. This research employs a case study approach using a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving key informants, namely the principal, vice principal for facilities and infrastructure, teachers, and facilities and infrastructure staff. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through triangulation of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that technology-based facilities and infrastructure management at SMK PLUS Yayasan Serba Bakti Suryalaya has been implemented well. (1) Planning is conducted systematically and participatively based on needs analysis. (2) Procurement is implemented according to priorities and school budget capacity. (3) Inventory management is carried out in an orderly manner through asset recording and coding. (4) Maintenance is conducted regularly through inspection and repair of facilities, while (5) disposal is implemented through clear administrative procedures. However, several aspects still need improvement, such as conventional planning practices, manual or semi-manual procurement and inventory processes, suboptimal use of digital maintenance systems, and disposal practices that have not yet been oriented toward sustainability.*

Keywords: *facilities and infrastructure management, technology-based, learning quality.*